

Analisis Pengaruh Fundamental Makro, Kebijakan Deviden, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan & Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industrial Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2023

Joshua Yonathan Sugianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hwihanus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru 45, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis : 1222200024@untag-sby.ac.id , hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *The research aims to analyze whether macro fundamentals, dividend policy, funding decisions and investment decisions influence company value with financial performance and ownership structure as intervening variables. The method used in the research is quantitative with secondary data sources originating from the 2018-2023 financial reports. The population in the research are companies listed on the Indonesian Stock Exchange, while the sampling technique used in the research uses purposive sampling where 5 industrial companies are selected by researchers with certain criteria. The tool for processing and analyzing data uses the Smart-Pls version 4 application. Analysis results shows that macro fundamentals, dividend policy and investment decisions do not have a direct effect on the company's financial performance, while funding decisions have an effect on the company's financial performance; Macro fundamentals, investment decisions, funding decisions do not influence the ownership structure, while dividend policy influences the ownership structure; Ownership structure has an insignificant influence on financial performance, financial performance has a negative and significant influence on company value, ownership structure has a positive and significant influence on company value.*

Keywords: *Dividend Policy, Funding Decisions, Investment Decisions, Company Value, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk menganalisis Apakah fundamental makro, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan struktur kepemilikan sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahun 2018-2023. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan purposive sampling dimana 5 perusahaan industrial yang dipilih oleh peneliti dengan kriteria tertentu. Alat untuk mengolah dan menganalisis data menggunakan aplikasi Smart-Pls versi 4. Hasil analisis menunjukkan fundamental makro, kebijakan dividen, dan keputusan investasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan; Fundamental makro, keputusan investasi, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap struktur kepemilikan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur kepemilikan; Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan, Kinerja Keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Perusahaan yang bergerak di sektor industrial/ manufaktur memiliki peran penting dalam menyediakan barang bagi kebutuhan masyarakat dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam suatu bisnis, nilai Perusahaan menjadi salah satu yang menjadi

prioritas bagi Perusahaan karena menunjukkan seberapa baik Perusahaan di mata investor maupun pemangku kepentingan sehingga nilai Perusahaan yang tinggi menunjukkan Kesehatan kinerja keuangan Perusahaan yang baik, meningkatkan Perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya, dan dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham (Ardatiya, Kalsum, & Kosim, 2022).

Dalam meningkatkan nilai Perusahaan ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan seperti fundamental makro, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, keputusan investasi, kinerja keuangan, dan struktur kepemilikan. Dimana faktor tersebut saling berkaitan terhadap peningkatan nilai Perusahaan. Fundamental makro seperti PDB, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai Perusahaan (Sari, Romli, & Marnisah, 2020). faktor ini mempengaruhi terhadap daya beli, biaya produksi, dan akses pendanaan. Kebijakan dividen yang tepat juga dapat meningkatkan nilai Perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan dapat meningkatkan harga saham (Kristian, Saputra, & Umrie, 2015).

Rasio Keuangan untuk mengetahui nilai perusahaan salah satunya menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) rasio tersebut digunakan untuk memperkirakan nilai saham dengan mengalikannya dengan *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur pendapatan bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar sehingga saat investor mengevaluasi kinerja perusahaan dapat dilihat dari perubahan income yang berdampak pada investasi (Arizki, Masdupi, & Zulfia, 2019).

Keputusan Pendanaan juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana mencakup dua pilihan apakah perusahaan menggunakan pendanaan internal/melalui ekuitas dan pendanaan eksternal/melalui hutang kepada kreditur untuk pembiayaan operasional perusahaan (Fakhressya & Rahmiyati, 2024). Keputusan Investasi berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan arus kas yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Putri & Puspitasari, 2022). Kinerja Keuangan yang baik juga berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham serta struktur kepemilikan juga memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan bagaimana keputusan-keputusan yang diambil melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Dalam Penelitian ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis Apakah fundamental makro, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan struktur kepemilikan sebagai variabel intervening.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen merupakan sistem akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, mengelola, serta mengawasi kinerja perusahaan sehingga membantu dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kinerja organisasi/ perusahaan (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019). Data dan informasi keuangan yang valid sangat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang strategis dan efisien agar dapat meningkatkan kinerja maupun nilai organisasi/perusahaan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan /*Agency Theory* secara umum merupakan teori yang berkaitan dengan dua kepentingan yang berbeda yaitu pemegang saham sebagai pemberi tugas (*Principal*) dan manajemen sebagai penerima tugas (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) *Agency theory* adalah hubungan kerja antara pemilik dan manajemen yang memiliki kepentingan yang berbeda dimana pemilik menginginkan deviden secara maksimal, sedangkan manajer menginginkan kepentingannya ditampung atas kinerja yang dilakukan.

Fundamental Makro

Fundamental makro adalah indikator ekonomi makro yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu negara. Fundamental makro berasal dari luar perusahaan/faktor eksternal sehingga tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan. Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi meliputi faktor ekonomi, lingkungan, politik, hukum, budaya, pendidikan, dan lainnya (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019). Pengukuran indikator fundamental makro meliputi Produk Domestik Bruto, Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan (Arizki, Masdupi, & Zulfia, 2019). Kebijakan dividen sangat penting dalam perusahaan disebabkan dua pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda yaitu pemegang saham dan perusahaan itu sendiri (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Indikator pengukuran kebijakan dividen terdiri atas Dividend Payout Ratio (DPR), Dividend Per Share (DPS), dan Dividend Coverage Ratio (DCR).

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah suatu keputusan manajemen keuangan yang menentukan bagaimana perusahaan akan menggunakan sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Keputusan pendanaan ini meliputi penggunaan dana dari internal (laba ditahan) dan eksternal (hutang atau penerbitan saham baru). Menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur keuangan dimana menyangkut kebijakan perusahaan dalam menggunakan pendanaan hutang. Indikator pengukuran keputusan pendanaan meliputi Total Liabilitas, Total Ekuitas, Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Assets Ratio (DAR).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan aset atau proyek untuk dialokasikan dana dengan tujuan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Menurut (Burhanudin, 2018) Keputusan investasi adalah perencanaan yang berkaitan dengan aset dan harapan perusahaan dimasa depan dengan tujuan memperoleh keuntungan dari dana maupun aset yang dimiliki perusahaan. Indikator pengukuran keputusan investasi meliputi kas perusahaan, Penjualan Neto, Capital Expenditure (CAPEX), dan ukuran perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut (Hutabarat, 2020) Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan manajer keuangan untuk mengukur sejauh mana

perusahaan menghasilkan keuntungan yang maksimal melalui prosedur keuangan yang baik dan benar yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan meliputi Leverage, Margin Kotor, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, ROA, ROE.

Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan adalah suatu konsep yang mengacu pada bagaimana saham sebuah perusahaan dibagi dan dikontrol oleh berbagai pihak baik eksternal maupun internal. Struktur kepemilikan juga dapat diartikan sebagai tingkat persentase yang dimiliki para pemegang saham untuk memiliki hak suara dalam kegiatan operasional perusahaan (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019). Indikator pengukuran struktur kepemilikan meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kepemilikan publik

Nilai Perusahaan

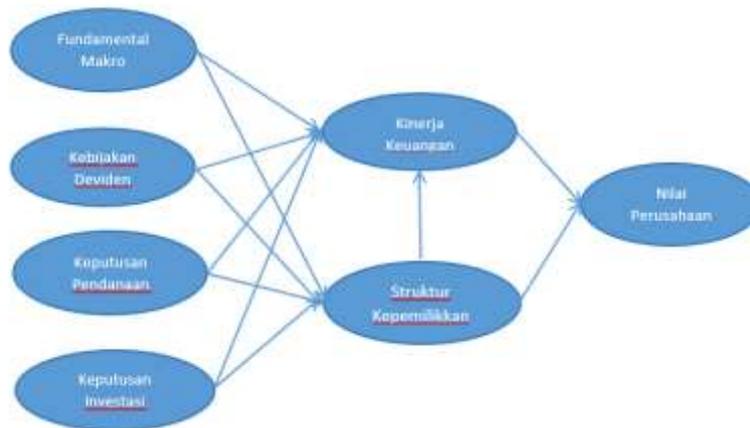
Nilai perusahaan adalah suatu konsep yang mengacu pada penilaian investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Manajer keuangan harus mengoptimalkan kenaikan nilai saham/ harga saham sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Hwihanus H. , 2022). Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan masyarakat yang dicapai perusahaan sejak perusahaan didirikan. Indikator pengukuran nilai perusahaan meliputi Price Earning Ratio (PER), Tobin's Q Price To Book Value (PBV).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan Industrial tahun 2018-2023 yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), website resmi perusahaan, dan jurnal-jurnal yang terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dimana 5 Perusahaan industrial tahun 2018-2023. Alat untuk mengolah dan menganalisis hubungan antar variabel menggunakan aplikasi SMART-PLS versi 4 dengan pengukuran model, struktur model, dan pengujian hipotesis (signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$). Variabel dan Indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Variabel	Indikator
Fundamental Makro	X ₁ Produk domestik bruto (PDB) X ₂ Inflasi X ₃ Tingkat suku bunga X ₄ Nilai Tukar
Keputusan Investasi (Z ₁)	Z _{1,1} Kas perusahaan yang tersedia Z _{1,2} Penjualan neto Z _{1,3} CAPEX Z _{1,4} Ukuran Perusahaan
Keputusan Pendanaan (Z ₂)	Z _{2,1} Total Liabilitas Z _{2,2} Total Ekuitas Z _{2,3} Debt to equity ratio (DER) Z _{2,4} Debt to asset ratio (DAR)
Kebijakan Deviden (Z ₃)	Z _{3,1} Dividen Per Share (DPS) Z _{3,2} Deviden Payout Ratio (DPR) Z _{3,3} Devidend Coverage Ratio (DCR)
Struktur Kepemilikan (Z ₄)	Z _{4,1} Kepemilikan manjerial Z _{4,2} Kepemilikan institusional Z _{4,3} Kepemilikan publik Z _{4,4} Kepemilikan asing
Kinerja Keuangan(Z ₅)	Z _{5,1} Leverage Z _{5,2} Margin Kotor Z _{5,3} Perputaran Persediaan Z _{5,4} Perputaran Piutang Z _{5,5} ROA Z _{5,6} ROE
Nilai Perusahaan (Y)	Y ₁ Price Earning Ratio (PER) Y ₂ Tobin's Q Y ₃ Price to Book Value (PBV)

Tabel 1 : Variabel dan Indikator



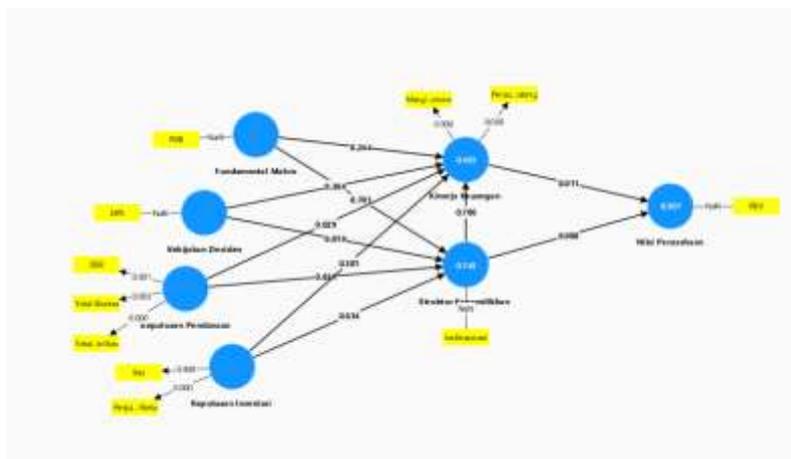
Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian :

- H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H3 : Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H4 : Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

- H5 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H6 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H7 : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H8 : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H9 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H10 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H11 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2 Hasil Bootstrapping Menggunakan Smart-Pls Versi 4

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.254	0.236	0.218	1.165	0.244
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	0.077	0.064	0.200	0.384	0.701
Kebijakan Dividen -> Kinerja Keuangan	-0.194	-0.226	0.189	1.029	0.304
Kebijakan Dividen -> Struktur Kepemilikan	-0.290	-0.295	0.123	2.347	0.019
Keputusan Investasi -> Kinerja Keuangan	-0.219	-0.191	0.250	0.876	0.381
Keputusan Investasi -> Struktur Kepemilikan	0.143	0.159	0.299	0.476	0.634
Keputusan Pendanaan -> Kinerja Keuangan	0.668	0.656	0.306	2.184	0.029
Keputusan Pendanaan -> Struktur Kepemilikan	0.072	0.095	0.335	0.214	0.831
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.301	-0.302	0.118	2.541	0.011
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	-0.059	-0.103	0.218	0.272	0.786
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.679	0.666	0.124	5.501	0.000

Gambar 3 Hasil Path Coefficients Menggunakan SmartPls Versi 4

Dari hasil running/ pengolahan data menggunakan software Smart-Pls Versi 4 , Ada beberapa indikator yang tereliminasi dalam mengolah data sehingga variabel dan indikator yang tersisa dan dilakukan uji bootstrapping terdiri dari fundamental makro dengan indikator PDB; Kebijakan dividen dengan indikator DPS; Keputusan pendanaan dengan indikator DPR, Total

Liabilitas, dan Total Ekuitas; Keputusan investasi dengan indikator Kas dan penjualan neto; Kinerja keuangan dengan indikator margin kotor dan perputaran piutang; Struktur kepemilikan dengan indikator Institusional; dan Nilai perusahaan dengan indikator PBV.

Pengujian Hipotesis

H1 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 0,254 dan tidak signifikan sebesar 0,244 terhadap kinerja keuangan. artinya fundamental makro dengan indikator PDB tidak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan indikator margin kotor dan perputaran piutang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alhabsyi & Hwihanus, 2024) yang menunjukkan fundamental makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

H2 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 0.077 dan tidak signifikan sebesar 0,701 terhadap Struktur kepemilikan. Artinya fundamental makro dengan indikator PDB tidak mempengaruhi struktur kepemilikan perusahaan dengan indikator kepemilikan institusional. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alhabsyi & Hwihanus, 2024) yang menunjukkan fundamental makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan.

H3 : Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Kebijakan Deviden memiliki pengaruh negatif sebesar -0,914 dan tidak signifikan sebesar 0,304 terhadap kinerja keuangan. Artinya kebijakan deviden dengan indikator DPS tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati, Ayem, & Tokan, 2022) yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan deviden dengan kinerja keuangan karena saat profitabilitas rendah perusahaan tetap membayar deviden yang lebih tinggi untuk menjaga nilai perusahaan di mata investor.

H4 : Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Kebijakan Deviden memiliki pengaruh negatif sebesar -0,290 dan signifikan sebesar 0,019 terhadap struktur kepemilikan. Artinya kebijakan deviden dengan indikator DPS memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silaban & Purnawati,

2016) yang menunjukkan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan sehingga didalam struktur modal tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah liabilitas dan ekuitas saja tetapi juga jumlah persentase yang dimiliki manajerial maupun institusional.

H5 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh negatif sebesar $-0,219$ dan tidak signifikan sebesar $0,381$ terhadap kinerja keuangan. Artinya keputusan investasi dengan indikator Kas dan penjualan neto tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiansyah & Machdar, 2022) yang menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang disebabkan investasi untuk memperluas sumber daya tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

H6 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh positif sebesar $0,143$ dan tidak signifikan sebesar $0,634$ terhadap Struktur Kepemilikan. Artinya keputusan investasi dengan indikator Kas dan penjualan neto tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani, Chandrarin, & Rahman, 2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan institusional.

H7 : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh positif sebesar $0,668$ dan signifikan sebesar $0,029$ terhadap Kinerja Keuangan. Artinya Keputusan pendanaan dengan indikator DPR, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deska, Hady, & ZefriYenni, 2022) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dimana manajer keuangan harus menentukan struktur modal secara optimal yang berkaitan dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan.

H8 : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh positif sebesar $0,072$ dan tidak signifikan sebesar $0,831$ terhadap Struktur Kepemilikan. Artinya Keputusan Pendanaan dengan indikator indikator DPR, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas tidak secara langsung berpengaruh terhadap struktur kepemilikan. Penelitian sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani, Chandrarin, & Rahman, 2017) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan institusional.

H9 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Dari hasil gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh negatif sebesar -0,059 dan tidak signifikan sebesar 0,786 terhadap Kinerja keuangan. Artinya Struktur Kepemilikan tidak secara langsung berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprianingsih & Yushita, 2017) yang menyatakan variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H10 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa Kinerja Keuangan memiliki pengaruh negatif sebesar -0,301 dan signifikan sebesar 0,011 terhadap nilai perusahaan. Artinya kinerja keuangan dengan indikator indikator margin kotor dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hwihanus; Ratnawati ; Yuhertiana , 2019) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H11 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari gambar 3 diatas dapat diketahui Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh positif sebesar 0,679 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap nilai perusahaan. Artinya Struktur kepemilikan dengan indikator institusional sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan indikator PBV . Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hwihanus; Ratnawati ; Yuhertiana , 2019) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Fundamental Makro memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur kepemilikan, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan, Keputusan Investasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Keputusan

Investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan, Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan, Kinerja Keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)*, 14-21.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Tambang. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 39-51.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Kajian Ilmu Akuntansi*, 1-16.
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 71-82.
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulfia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 73-82.
- Burhanudin. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 1-118.
- Deska, E. P., Hady, H., & ZefriYenni. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediator. *Journal of Business and Economics (JBE)*, 240-250.
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Listing di BEI periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 76-88.
- Fakhressya, L., & Rahmiyati, N. (2024). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan ,Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Ealthcare Yang Terdaftar

Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Inovasi dan Kreativitas Dalam Ekonomi*.

- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten : Desanta Muliavisitama.
- Hwihanus, H. (2022). Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara selama Pandemi Covid-19. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1127-1136.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Pengaruh Ekonomi Makro,Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bussiness and Finance Journal*.
- Hwihanus; Ratnawati ; Yuhertiana . (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan,Kinerja Keuangan,dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business And Finance Journal*, 65-72.
- Kristian, I., Saputra, Y. M., & Umrie, A. H. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Manajemen* .
- Lutfiansyah, M. R., & Machdar, N. M. (2022). PengaruhStruktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis* , 1472-1490.
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal,Keputusan Investasi,Profitabilitas Sebagai Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. . *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI) . *Jurnal Ecoment Global*.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan,Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur . *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1251-1281.
- Wardhani, T. S., Chandrarin, G., & Rahman, A. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak* , 93-110.